

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan sebagai wadah untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan sebagai sarana untuk memperbaiki kualitas hidup.¹

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu :

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam pendidikan karena pembelajaran yang berkualitas akan melahirkan siswa yang berkualitas pula, baik secara perilaku maupun pengetahuan sebagai penunjang kehidupannya begitu juga sebaliknya pembelajaran yang buruk akan berdampak pada siswa

¹Firosalia Kristin, Keberhasilan Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Keaktifan Dalam Perkuliahan Dengan Menggunakan Pembelajaran *Active Learning*, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol.3, No. 2, Oktober 2017, 405.

²Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, UU RI No 20 Tahun 2003 Pasal 3, Jakarta.

yang susah dalam mengembangkan potensi yang berkaitan pada output pembelajaran yang diterima siswa.³

Sudah menjadi tugas tenaga pendidik untuk bisa memberikan pengajaran serta pembinaan yang baik sehingga nantinya bisa diterapkan oleh peserta didik di lingkungannya. Proses pembelajaran harus dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti penyampaian materi yang dikemas secara menarik dan sistematis. Sejalan dengan hal tersebut menurut Fakhurrazi mengatakan bahwa:

Pembelajaran yang efektif dapat diketahui dengan ciri: (1) Belajar secara aktif baik mental maupun fisik, (2) Metode yang bervariasi, (3) Motivasi guru terhadap pembelajaran di kelas. (4) Suasana demokratis di sekolah, (5) Pelajaran di sekolah yang perlu dihubungkan dengan kehidupan nyata, (6) Interaksi belajar yang kondusif, (7) Pemberian remedial dan mendiagnosa kesulitan belajar yang muncul pada peserta didik.⁴

Jika ciri-ciri tersebut terdapat dalam sebuah proses pembelajaran yang dilakukan di kelas pada saat waktu pembelajaran berlangsung maka bisa disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik merupakan pembelajaran yang efektif sehingga siswa mampu menyerap materi yang disampaikan guru.

Dalam proses pembelajaran tentunya untuk menggapai tujuan pembelajaran yang diinginkan bukanlah hal yang mudah untuk dicapai karena dalam praktiknya yang diajar bukanlah satu orang siswa melainkan banyak siswa yang memiliki karaktersitik dan kebiasaannya yang berbeda antara siswa

³Akrim, *Desain Pembelajaran*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2020), 22.

⁴Fakhurrazi, *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*, *Jurnal At-Ta'fikir* Vol. XI No. 1, Juni 2018, 87-88.

yang satu dengan yang lainnya misalnya saat pembelajaran terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru atau bahkan tidak serius dalam pembelajaran.

Sesuai dengan hal tersebut, berdasarkan hasil analisis Ina Magdalena, Shifa Fauziah, Putri Widiya Sari, dan Nesfi Berliana dengan judul analisis faktor siswa tidak memperhatikan guru, mengatakan bahwa:

Terdapat beberapa faktor siswa yang tidak memperhatikan guru: (1) faktor Internal berkaitan dengan kondisi jasmani dan rohani siswa dimana siswa yang secara fisik maupun psikis dalam keadaan sehat maka ia akan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, (2) faktor eksternal seperti cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, dan suasana rumah, (3) faktor sekolah seperti metode mengajar yang dilakukan guru, waktu belajar dimana siswa lebih senang di waktu pagi atau sore, dan (4) faktor masyarakat seperti lingkungan yang *ekstrim* atau lingkungan yang negatif yang berasal dari masyarakat atau bergaul dengan teman.⁵

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu cabang dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang membahas tentang perkara tauhid, akidah, iman dan akhlak.⁶ Mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam konteks pendidikan Islam mengkaji landasan keyakinan dan perilaku moral, membentuk landasan sendi dalam agama Islam. Saat peserta didik memahami dan meresapi materi ini, mereka akan memiliki bekal khasanah Islam yang luas dan kuat. Ini mencakup pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam, konsep iman, taqwa, dan norma-norma moral yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan

⁵Ina Magdalena, dkk, Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru, *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 2, Juli 2020, 288-295

⁶Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah / Madrasah (Studi Teoritik, Dan Praktik Di Sekolah / Madrasah)*, (Banyumas : CV. ZT Corpora, 2022), 148.

Hadis. Dengan demikian, peserta didik akan dilengkapi dengan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip agama Islam, memberikan pondasi yang kuat untuk menghadapi dan menjalani kehidupan sehari-hari mereka. Mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran untuk membantu mengembangkan iman, takwa dan akhlak peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat, potensi dan minat mereka melalui proses pembelajaran yang dilakukan antara peserta didik dengan tenaga pendidik yang disebut dengan orang yang mengajar di sekolah.⁷

Dalam mata pelajaran akidah akhlak disana di bahas tentang dasar –dasar keimanan, nilai – nilai tauhid, konsep akhlak dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya sehingga pembahasan ini menjadi sangat penting supaya siswa memiliki wawasan pengetahuan dan pemahaman keimanan yang utuh yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat dalam bentuk akhlak yang baik.⁸

Tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran akidah akhlak bukan hanya semata pada proses pembelajaran dan pengetahuan yang didapat siswa ketika di kelas saja melainkan bagaimana caranya siswa mampu mengimplementasikan pemahaman yang didapat pada saat proses pembelajaran akidah akhlak. Dengan demikian cakupan mata pelajaran akidah

⁷Syarifuddin Sy, dkk, Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, *Tashwir*, Vol. 1, No. 2, Juli – Desember 2013, 83

⁸Ahmad Rifa'i dan Rosita Hayati, Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa Di MIN 13 Hulu Sungai Utara, *Bada'a: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2, Desember 2019, 88.

akhlak bukan hanya pengetahuan tentang agama saja, melainkan tentang bagaimana supaya siswa memiliki tauhid yang kokoh, iman yang kuat, takwa yang meningkat akhlak yang berkualitas.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa mata pelajaran akidah akhlak sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan karena *orientasinya* berkaitan dengan tauhid, iman, takwa, dan akhlak dimana seluruh umat islam mengetahui bahwa keempat hal tersebut merupakan hal yang harus dimiliki dan dikembangkan kualitasnya selama masih memiliki jasad dan ruh yang tidak terpisah untuk menjalani kehidupan.

Akhlak menurut Ibnu Maskawaih merupakan sikap seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan.⁹ Akhlak baik merujuk pada perilaku manusia yang dianggap positif, bermoral, dan sesuai dengan norma-norma moral yang berlaku dalam suatu masyarakat. Perilaku ini mencakup tindakan seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, toleransi, kerja keras, dan sikap empati terhadap sesama. Akhlak baik juga mencerminkan penerapan nilai-nilai etika dan moralitas dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Akhlak tercela mengacu pada perilaku manusia yang dianggap negatif, melanggar norma-norma moral, dan bertentangan dengan nilai-nilai etika yang diakui oleh masyarakat. Perilaku tercela mencakup tindakan seperti

⁹Mumtahanah dan Muhammad Warif,, Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlakuk Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros, *Iqra: Jurnal Pendidikan Gama Islam*, Vol. 1, No. 1, Juni 2021, 19.

kebohongan, kecurangan, kekerasan, intoleransi, dan perilaku egois yang merugikan orang lain. Akhlak tercela sering kali dapat menimbulkan dampak negatif tidak hanya pada individu yang bersangkutan tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan.

Permasalahan tentang akhlak merupakan permasalahan pokok yang akan selalu berkelanjutan seiring berkembangnya zaman dan peradaban karena akhlak akan mengikuti manusia dimanapun keberadaanya dan manusia akan membutuhkan akhlak karena segala perbuatan yang dilakukan *tercover* dalam akhlak yang akan membentuk peradaban manusia.¹⁰ Akhlak menjadi jati diri identitas setiap orang, karenanya orang akan mampu mengenal lebih cepat individu lainnya melalui akhlak yang dilakukannya dalam kehidupan sehari – hari sebagai makhluk sosial.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian yakni di kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kabupaten Tangerang peneliti menemukan beberapa hal yang diindikasikan sebagai permasalahan dalam proses pembelajaran akidah akhlak di kelas tersebut seperti kurangnya keterlibatan siswa dimana siswa cenderung kurang berpartisipasi aktif dalam diskusi dan ditemukan minimnya interaksi antar siswa terkait dengan pemahaman dan penerapan akhlak ketika berada di sekolah, kemudian ditemukan beberapa siswa menunjukkan kesulitan

¹⁰Munirah, Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 4, No. 2, Desember 2017, 39.

mengaitkan antara konsep akidah akhlak dengan pengalaman pribadi mereka, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam metode pembelajaran yang dilakukan, proses evaluasi yang dilakukan dikelas lebih fokus pada aspek kognitif atau pengetahuan saja daripada penerapan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari, dan dibutuhkan kolaborasi yang lebih erat antara sekolah dan orang tua untuk memperbaiki akhlak siswa karena pembinaan akhlak yang dilakukan guru memiliki keterbatasan waktu, pengaruh arus teknologi yang semakin canggih dan berkembang pesat tidak menutup kemungkinan mampu merubah akhlak siswa seperti halnya ditemukan terdapat beberapa siswa kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tangerang yang melanggar aturan sekolah yang berlaku seperti terlambat datang, tidak mengenakan seragam yang sesuai, dan meninggalkan kelas tanpa izin, kemudian terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan rasa hormatnya kepada beberapa guru bahkan tamu yang ditunjukan pada perilaku yang tidak pantas, kemudian ditemukan adanya perilaku *bullying* yang dilakukan oleh beberapa siswa kepada siswa lainnya, dan ditemukan kurangnya kesadaran sosial pada beberapa siswa bahkan ditemukan siswa yang memiliki konflik dengan temannya sendiri.¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut seorang guru hendaknya mampu membimbing dan mengarahkan dan mencontohkan siswa dalam berakhlak yang baik melalui pembelajaran akidah akhlak yang efektif dan aktif

¹¹Hasil Observasi Pra Penelitian Pada Hari Rabu, 8 Maret 2023 Di MAN 4 Kabupaten Tangerang.

supaya siswa memiliki pemahaman yang matang dan pengamalan yang baik yang bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti mengambil judul untuk penelitian **Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tangerang**. Untuk melihat sejauh mana pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagaimana berikut.

1. Banyak Peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran akidah akhlak dikelas namun minimnya pengamalan akhlak di sekolah.
2. Kurang aktifnya peserta didik pada saat pembelajaran sehingga minimnya pemahaman akhlak yang diterima siswa sehingga akan berdampak pada penerapannya.
3. Keterbatasan interaksi guru akidah akhlak dengan siswa dikarenakan jam pelajaran yang singkat sehingga kurang memberikan kontribusi dalam membina akhlak siswa.
4. Perkembangan teknologi dan sarana komunikasi yang luas dan pergaulan yang bebas sehingga mampu mempengaruhi keadaan akhlak siswa.

C. Batasan Masalah

Supaya pembahasan dalam penelitian tidak terlampaui jauh dan sesuai dengan ruang lingkup yang dituju maka peneliti perlu membatasi masalah dalam penelitiannya.¹² Adapun batasan masalah penelitian ini mengenai pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tangerang, yang terdiri dari:

1. Pembelajaran akidah akhlak di kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tangerang yang berkaitan dengan penyampaian materi pembelajaran.
2. Akhlak siswa di kelas XI IPS yang terlihat dalam prilakunya sebagai keberhasilannya dalam pembelajaran akidah akhlak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak di kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tangerang ?
2. Bagaimana akhlak siswa di kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tangerang ?
3. Seberapa besar pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa di kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tangerang ?

¹²H.M. Sidik Priadana, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan : Pascaal Books, 2021),137.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan peneliti, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran akidah akhlak di kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tangerang.
2. Untuk mengetahui akhlak siswa di kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tangerang
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa di kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam terkhusus tentang pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa terutama para guru dan siswa MAN 4 Kabupaten Tangerang.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a) Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dan tolak ukur untuk peneliti yang akan datang serta sebagai bahan pengalaman dalam proses pembelajaran keilmuan dalam penelitian.

b) Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik dalam proses peningkatakan akhlak siswa

c) Guru

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai referensi pedoman untuk meningkatkan proses pembelajaran dan akhlak siswa.

d) Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa agar mengikuti pembelajaran akidah akhlak di kelas secara aktif dengan penuh *khidmat* supaya memiliki akhlak yang baik.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdapat lima bab yang tersusun sebagai berikut.

Bab kesatu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teoretis, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. yang meliputi landasan teoretis terdiri dari pertama, pembelajaran akidah akhlak yang meliputi pengertian pembelajaran akidah akhlak, tujuan pembelajaran akidah akhlak, metode pembelajaran akidah akhlak, pengertian mata pelajaran akidah akhlak, ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak, dan materi pelajaran akidah akhlak. Kedua, akhlak yang meliputi pengertian akhlak, ruang lingkup akhlak, metode pembinaan akhlak dan faktor – faktor yang mempengaruhi akhlak. Penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data penelitian terdiri dari proses pembelajaran akidah akhlak di kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tangerang dan akhlak siswa kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tangerang, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi proses pembelajaran akidah akhlak di kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tangerang, akhlak siswa kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tangerang, dan pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tangerang.

Bab kelima Penutup terdiri dari simpulan dan saran – saran